



RUGIKAN PEDAGANG DI DALAM PASAR

Forpi Minta Solusi Perdagangan di Luar Pasar

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mengingatkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk mencari solusi terhadap aktivitas perdagangan yang berada di luar pasar di wilayah Kota Yogyakarta yang kerap meluber hingga ke jalan. Pasalnya hal ini merugikan pedagang pasar yang di dalam pasar dan tertib membayar retribusi ke pemerintah daerah, aktivitas pedagang di luar pasar juga kerap menghambat arus lalu lintas.

"Keberadaan pedagang yang berada di luar pasar ini harus segera ada solusi bersama. Persoalan keberadaan pedagang yang meluber hingga di luar pasar hampir jamak terjadi di pasar tradisional di Kota Yogyakarta," ujar Baharuddin Kamba, Anggota Forpi Kota Yogyakarta kepada wartawan, Rabu (28/2).

Sebelumnya, Forpi Kota Yogyakarta menerima aduan dari pedagang dalam pasar Demangan dan pasar Kranggan Kota Yogya-

karta. Para pedagang yang berada di dalam pasar mengeluhkan turunnya omzet diduga karena keberadaan para pedagang yang berjualan di luar pasar.

Komoditas dagangan yang dijual pedagang di luberan pasar hampir sama dengan yang dijual oleh pedagang yang di dalam pasar. Pembeli juga dimudahkan karena tidak perlu turun dari kendaraan dan tidak perlu parkir.

Forpi Kota Yogyakarta berharap apabila nantinya pasar Sentul Kota

Yogyakarta telah beroperasi pada bulan depan, maka tidak ada lagi pedagang yang berada di luberan pasar. Untuk itu dari awal harus diantisipasi oleh OPD terkait Lurah Pasar Sentul agar mengantisipasi keberadaan para pedagang di luberan pasar.

Hal ini penting agar tidak ada kecemburuan apalagi konflik antara pedagang di dalam dengan pedagang di luberan pasar. "Harus ada solusi bersama," tegas Baharuddin.

(Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005